

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP ADIKSI
SMARTPHONE PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 GONDANGREJO
TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Oleh :

Muhammad Zaenal Adi Saputra (13500041)

Lydia Ersta. K

Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Ada Tidaknya Pengaruh Layanan Informasi Terhadap *Adiksi Smartphone* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, Populasi dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 186 siswa dengan sampel yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus *t-test*.

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh layanan informasi terhadap *adiksi smartphone* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 29,521. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $d.b = N - 1 (30-1) = 29$, yang menunjukkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 1,697, dengan demikian maka nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , atau $29,521 > 1,697$. Sehubungan dengan hal tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi: “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap *Adiksi smartphone* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018”, terbukti kebenarannya.

Kata kunci: *Layanan Informasi, Adiksi Smartphone*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Penggunaan *smartphone* kini sudah menjadi bagian dari kehidupan remaja. Alat ini dapat menjadi sarana komunikasi, hiburan di waktu senggang, alat pencari informasi dan pengelolaan data atau tugas dalam kehidupan sehari-hari. Motif remaja dalam menggunakan *smartphone* cukup beragam, antara lain karena kecanggihan fitur, akses internet yang cepat, kemudahan dalam mengakses sosial media, sarana hiburan dan membantu dalam mengerjakan tugas sekolah.

Penggunaan *smartphone* yang dilakukan oleh remaja merupakan salah satu upaya pengalihan stress. Padahal pengalihan stres tersebut hanya bersifat sementara dan jika individu gagal untuk membatasi penggunaan akan mendapatkan akibat yang tidak diinginkan. Saat pengguna sudah tidak dapat mengontrol dirinya lagi dalam penggunaan *smartphone*, pengguna akan mengalami perilaku kecanduan atau *adiksi* pada *smartphone*.

Smartphone yang semula berfungsi sebagai alat komunikasi dan pembunuh kejenuhan, kini berubah menjadi ancaman serius bagi kesehatan dan mental anak. Kalau sudah kecanduan, maka tidak ada jalan yang mudah untuk melepaskan dirinya. Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 11 September 2017 ditemukan 80% peserta didik memiliki *smartphone* dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII yang berjumlah 186 siswa, kelas VIII SMP N 1 Gondangrejo sekitar 40% yang menghabiskan waktu luangnya untuk bermain *smartphone*. Ini berdampak pada

nilai akademik dan perilaku mereka. Gejala yang terlihat dari siswa yang sering bermain *smartphone* adalah kurang berinteraksi sosial, malas mengerjakan tugas, kurang semangat ketika mengikuti pelajaran, bermain *smartphone* saat jam pelajaran, nilai akademik menurun, kurang konsentrasi serta tidak fokus.

Melihat kenyataan tersebut maka perlu adanya upaya berupa pemberian layanan informasi untuk mengatasi *adiksi smartphone* siswa kelas VIII SMP N 1 Gondangrejo, agar siswa tidak kehilangan masa depan mereka karena kurang kepedulian kita dan kurang paham siswa dalam memanfaatkan teknologi dan dampak bermain *smartphone* bagi kesehatan mereka. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap *Adiksi Smartphone* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sekitar 40% siswa kelas VIII SMP N 1 Gondangrejo bermain *smartphone* di jampelajaran.
2. Belum optimalnya pemberian layanan informasi dalam upaya menanggulangi kecanduan *smartphone* pada siswa.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini masalahnya dibatasi sebagai berikut: “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap *Adiksi Smartphone* Pada Siswa Kelas VIII SMP

Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Layanan Informasi Terhadap *Adiksi Smartphone* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Ada Tidaknya Pengaruh Layanan Informasi Terhadap *Adiksi Smartphone* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia pendidikan baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling yaitu mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap *adiksi smartphone*.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti lebih lanjut tentang pengaruh layanan informasi terhadap *adiksi smartphone*.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk Guru BK

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bagi guru BK dalam mengatasi *adiksi smartphone* pada siswa.

b) Untuk Siswa

Siswa dapat mengetahui dampak negatif dari kecanduan *smartphone*.

c) Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang *adiksi smartphone* pada siswa, sehingga sekolah dapat mengambil tindakan untuk mengurangi *adiksi ismartphone* pada siswa.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gondangrejo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Februari 2018.

Bentuk dan Strategi Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 3) suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau faktor-faktor lain yang mengganggu.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen. “Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. (Sugiyono, 2014:72)

Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 117). dalam penelitian ini yang menjadi anggota populasi adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 186 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 118). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas VIII dari kelas (VIII A-VIII F) SMP Negeri 1 Gondangrejo tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa.

3. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2009: 82). Sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*, yaitu mengundi secara acak, dengan mengundi 5 siswa dari kelas VIII A-VIII F.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 38) “Variabel penelitian adalah merupakan segala hal yang berbentuk apa saja yang nantinya akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh sebuah informasi tentang hal yang akan menjadi bahan penelitian, kemudian langkah selanjutnya yaitu mengambil kesimpulan dari hasil sebuah penelitian. Dalam penelitian ini ada dua macam

variabel penelitian yakni variabel terkait dan variabel bebas.

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadikan sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel ini biasanya disebut juga dengan variabel X, dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel X adalah layanan informasi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Deni Darmawan, 2013:108).

Variabel dependen biasanya disebut dengan variabel Y, dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel Y adalah *adiksi smartphone*.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket (*Questioner*)

Angket atau *questioner* ialah penyelidikan mengenai suatu masalah yang dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu pertanyaan berupa formulir-formulir diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respon) tertulis seperlunya. (Suharsimi Arikunto, 2006: 193).

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 236) metode dokumentasi adalah “Cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, legger, agenda dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa metode dokumentasi ialah suatu penyelidikan yang ditujukan pada data yang telah lalu melalui sumber dokumentasi.

Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, sehingga sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 64) Adapun uji validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari validitas item. Dalam penelitian ini validitas yang dicari adalah validitas item/butir soal. Adapun untuk mencari validitas tersebut digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsini Arikunto, 2006: 72)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Nilai total atribut

Y = Nilai dari variabel

Adapun kriteria hasil uji validitas yaitu jika nilai r hitung > r tabel atau signifikansi < 0,05 maka butir item valid, sebaliknya jika nilai r hitung < r tabel atau signifikansi > 0,05 maka butir item tidak valid. (Imam Ghozali, 2005 :52).

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen menggunakan kriteria yang dikemukakan Nunnally dalam Imam Ghozali (2005: 42) bahwa “suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60; sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha* ≤ 0.60 maka tidak reliabel”.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam masalah penelitian. Analisis ini yang digunakan sudah jelas untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2009: 391). Setelah data-data yang penulis kumpulkan terutama data yang diperlukan dalam menganalisis data ini penulis menggunakan analisis data rumus statistik *t-test* yaitu :

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N[N-1]}}}$$

(Fadjeri, 2011: 44)

Keterangan :

t = Nilai t hitung

Md = Mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test

$\sum d$ = Deviasi masing-masing subjek

N = Banyaknya subjek

HASIL PENELITIAN

1. Uji hipotesis

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan signifikan penggunaan smartphone dilakukan uji t berpasangan. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel pengujian peningkatan kegunaan *smartphone*

	Mean	Thitung	sig.	kesimpulan
Pretest	56.05	29.521	0,000	signifikan
Postes	71.25			

Pengambilan keputusan :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a di terima, Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 di tolak

Keputusan :

Probalitas/Sig sebesar 0,000. Oleh karena probalitas/sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak. yang artinya terdapat peningkatan signifikan *adiksi smartphone*. Peningkatan berupa rata-rata *adiksi smartphone* sebelum layanan sebesar 56,05 yang termasuk kategori buruk. Kemudian setelah layanan menjadi 71,25 yang termasuk kategori baik. Berdasarkan penjelasan tersebut maka disimpulkan ada pengaruh layanan informasi terhadap *adiksi smartphone* pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil penelitian yang menunjukkan ada Pengaruh Layanan Informasi Terhadap *Adiksi Smartphone* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018, yang dibuktikan dengan diperolehnya nilai t_{hitung} sebesar 29,521 bertanda positif, lebih besar dari nilai t_{tabel} baik taraf signifikan 5% maupun 1%. Nilai t_{hitung} bertanda positif menunjukkan bahwa

2. Sedikitnya jumlah responden sehingga dimungkinkan kurang dapat

adanya pengaruh yang searah, dimana apabila layanan informasi lebih tingkatan, maka *adiksi smartphone* siswa juga semakin baik. Sebaliknya apabila layanan informasi menurun, maka *adiksi smartphone* siswa juga akan buruk.

Semakin baiknya *adiksi smartphone* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah diberikan layanan informasi, dapat diketahui dari data distribusi frekuensi. *Adiksi smartphone* sebelum layanan informasi, skor tertinggi sebesar 75,8 dan skor terendah 43,8. Sementara setelah dilakukan layanan informasi, skor tertinggi *adiksi smartphone* meningkat menjadi 89,1 dan skor terendahnya menjadi 60,9. Begitu juga dengan nilai rata-ratanya, dimana *adiksi smartphone* sebelum diberi layanan informasi sebesar 56,05. Setelah dilakukan layanan informassi nilai rata-rata *adiksi smartphone* meningkat menjadi sebesar 71,2467.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Layanan Informasi Terhadap *Adiksi Smartphone* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018 ini tentu saja memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mengakibatkan ketidak sempurnaan dari suatu penelitian. Hal ini dapat terjadi karena:

1. Kuesioner sebagai satu-satunya pengumpulan data, dimungkinkan akan terdapat hasil yang berbeda jika digunakan lebih dari satu metode pengumpulan data.

menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Adiksi Smartphone Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 29,521. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $d.f = N - 1$ ($30 - 1$) = 29, yang menunjukkan t_{hitung} pada taraf signifikansi 5% = 1,697. Menunjukkan, bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , atau $29,521 > 1,697$. Sehubungan dengan hal tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi: “Ada pengaruh layanan informasi terhadap adiksi smartphone pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017/2018”, terbukti kebenarannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, dapat penulis kemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Hendaknya pihak sekolah tidak mengizinkan siswanya menghidupkan *smartphone* dalam lingkungan sekolah

atau pun menghidupkan *smartphone* saat jam pembelajaran

2. Untuk Guru BK

Guru BK, harus berperan aktif dalam bekerjasama dengan orang tua siswa dalam mengontrol penggunaan *smartphone* pada siswa.

3. Untuk Orang Tua

Dalam lingkungan keluarga, orang tua harus lebih berhati-hati dalam mengawasi dan memonitoring kegiatan anaknya dalam menggunakan *smartphone* untuk meminimalisir dampak buruk dari penggunaan *smartphone*.

4. Untuk Siswa

Siswa hendaknya menggunakan *smartphone* dengan seperlunya dan penggunaannya sesuai dengan kondisi agar dampak buruk dari *smartphone* tidak terjadi.

5. Untuk Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan tema adiksi *smartphone*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dasar dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian terkait. Peneliti bisa mencoba untuk meneliti siswa SMA. Sehingga dapat dilihat bagaimana adiksi *smartphone*nya .

DAFTAR PUSTAKA

- Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadjeri. 2011. *Statistik I*. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.